



Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar

Vol. 1 Issue (1) 2022

Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar

<https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index>

Pengaruh Media Tangga Satuan Panjang dan Berat (TASAJABER) Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Kelas III Sekolah Dasar

Yuni Safitri*¹, Budhi Rahayu Sri Wulan², Tri Achmad Budi Susilo³

¹Universitas PGRI Delta Sidoarjo, email: yunifitri209@gmail.com

² Universitas PGRI Delta Sidoarjo, email: brswulan@gmail.com

³ Universitas PGRI Delta Sidoarjo, email: trisusilostkip@gmail.com

yunifitri209@gmail.com

Abstrak; Penelitian ini bertujuan guna mengetahui Pengaruh Media Tangga Satuan Panjang dan Berat (TASAJABER) Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Kelas III Sekolah Dasar. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif menggunakan teknik pengumpulan data berupa validasi, observasi aktivitas siswa dan tes, dengan jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen*, yaitu satu kelas berperan sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas lainnya sebagai kelompok kontrol. Pembahasan hasil penelitian menemukan adanya pengaruh positif signifikan antara penggunaan media pembelajaran tersebut dengan aktivitas belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa selama penelitian, Media TASAJABER telah meningkatkan aktivitas belajar siswa, hal ini didukung dengan nilai saat proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kontrol dengan Persentase 43% (kelas kontrol) dan 93% (kelas eksperimen) dan hasil belajar siswa memiliki uji validitas menunjukkan bahwa setiap item pada setiap variabel mempunyai nilai r hitung $> (0.290)$, uji reliabilitas memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0.697, uji normalitas uji *Shapiro-Wilk* Sig = 0.075, > 0.05 , uji homogenitas nilai p pada setiap pengujian (berdasarkan mean) $> 0,05$, dengan nilai p masing-masing adalah 0,320, 0,278, dan 0,315. serta hasil uji *paired sample test* Nilai t sebesar -2.120 dengan derajat kebebasan 46 mendukung bahwa perbedaan ini nyata secara statistik, karena nilai p yang diperoleh adalah (Sig) 0.039, < 0.05 . Hal ini menunjukkan adanya pengaruh dari Media TASAJABER terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Media Tasajaber; Aktivitas; Hasil Belajar;

Abstract; This study aims ed to investigate the effect of the TASAJABER (Tangga Satuan Panjang dan Berat) learning media on student activity and mathematics learning outcomes in third-grade elementary school students. Employing a quantitative approach with a quasi-experimental design, one class served as the experimental group and another as the control group. Data were collected through instrument validation, observation of student activities, and learning achievement tests. The results indicate a significant positive impact of TASAJABER media on students ed learning activities, with the experimental class showing 93% engagement compared to 43% in the control class. Validity and reliability tests confirmed the instrument's quality, with all item correlation coefficients exceeding 0.290 and Cronbach's Alpha values above 0.697. Data met the assumptions of normality and homogeneity. The paired sample t-test yielded a t-value of -2.120 and a significance level of 0.039 ($p < 0.05$), confirming a statistically significant

difference. These findings suggest ed that the TASAJABER media effectively enhances student learning activity and achievement in mathematics.

Keywords: *Tasajaber Media;Activities;Learning Outcomes*

e-ISSN: 2807-7016

©

Universitas Negeri Makassar 2022

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku positif pada individu. Peran pendidikan sangatlah penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena melalui pendidikan seseorang dapat berkembang menjadi pribadi yang cakap, terampil, dan berpengetahuan (Wibowo, 2022). Oleh sebab itu, perhatian serius terhadap isu pendidikan menjadi tanggung jawab bersama, terutama bagi orang tua dan guru. Keduanya memiliki peran strategis karena terlibat langsung dalam membimbing dan mendampingi anak menuju perkembangan pribadi dan kemampuan sosial yang optimal. (Wulan, 2023) pemeritah telah melakukan beberapa perbaikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan diberbagai tingkatan karena pendidikan karakter bangsa Indonesia memerlukan peran individu yang terampil dan berkomponen sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran, seperti kemauan, dan pengembangan kreativitas siswa merupakan cara pendidikan dilakukan. Pembelajaran pada dasarnya terkait dengan membuat siswa termotivasi dan terdorong untuk mempelajari apa yang dianggap relevan. Pembelajaran terkait erat dengan istilah mengajar dan belajar, istilah ini diambil dari istilah “belajar” yang berarti melalui pendidikan, seseorang mengalami perkembangan personal yang signifikan.

Dengan demikian, rangkaian kegiatan yang dimaksudkan untuk membentuk perubahan pada individu, baik secara tindakan nyata, sikap, maupun pemahaman (Susilo, 2023). Pembelajaran matematika ialah suatu disiplin yang unik dibandingkan dengan disiplin lainnya. Pembelajaran matematika perlu mencermati pemahaman konsep dasar serta kapasitas belajar siswa. Jika faktor-faktor ini tidak diperhatikan, maka tujuan kegiatan belajar tidak akan tercapai. Belajar didefinisikan sebagai mekanisme yang berlangsung secara bertahap sehingga kegiatan mampu mengubah tingkah laku seseorang, bisa dilihat secara nyata dalam rentang waktu yang relatif panjang, dan disertai dengan usaha merubah perilaku tersebut, dari yang tidak mampu menjadi mampu. Untuk mencapai perubahan perilaku yang diharapkan, proses belajar harus dirancang secara sistematis dan mempertimbangkan berbagai aspek yang memengaruhi keberhasilannya. Guru sebagai fasilitator memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, memilih metode yang tepat, serta menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Menurut (Sari et al., 2021) Pada proses pembelajaran, motivasi dan bimbingan memegang peranan penting. Tanpa adanya motivasi dan bimbingan, siswa cenderung tidak memiliki dorongan maupun kemauan untuk belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Oleh karena itu, guru harus memiliki kompetensi dan keahlian dalam menggunakan model pembelajaran yang selaras dengan karakteristik siswa guna membangkitkan minat dan rasa ingin tahu mereka agar mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Menurut Dh dan rekan-rekan (2023), penggunaan keterampilan dasar mengajar, seperti keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran, menyampaikan materi secara jelas, memberikan penguatan, serta mengelola kelas dengan baik, merupakan strategi penting yang diyakini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Belajar merupakan proses yang secara sadar dilakukan oleh setiap orang untuk mengubah perilakunya ke arah yang lebih baik. Perubahan ini mencakup peningkatan pengetahuan, keterampilan, pengembangan sikap, dan internalisasi nilai positif yang dipelajari. Proses belajar tidak terjadi secara instan melainkan berlangsung secara bertahap melalui interaksi antara individu dengan lingkungan, baik secara langsung maupun tidak. Melalui proses ini seseorang mampu membentuk pola pikir yang lebih matang, memperluas wawasan, dan mengembangkan

potensi dirinya untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan. (Wulan, 2023) Namun, kenyataannya dilapangan tujuan tersebut belum tercapai. Banyak siswa yang belum memiliki keterampilan karena interaksi selama proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan seperti siswa itu sendiri, guru, pustakawan, pimpinan sekolah, serta bahan ajar (seperti bahan bacaan, modul, majalah, tayangan video, dan lainnya), serta berbagai alat bantu dan sumber edukatif yang ada. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses belajar tidak hanya ditentukan oleh metode yang digunakan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas lingkungan belajar secara keseluruhan. Kurangnya keterampilan siswa bisa menjadi cerminan dari belum optimalnya peran guru dalam membimbing, keterbatasan sumber belajar yang tersedia, atau minimnya dukungan fasilitas yang memadai (Supriyadi, 2024).

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa, 11 Februari 2025, di kelas III SDN Becirongengor, terungkap bahwa prestasi belajar matematika siswa masih tergolong rendah. Rendahnya prestasi ini diduga berkaitan erat dengan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, dimana salah satu penyebab utamanya adalah terbatasnya media pembelajaran yang digunakan selama proses belajar mengajar. Media yang ada cenderung kurang variatif dan kurang mampu menarik perhatian siswa, sehingga berdampak pada menurunnya minat dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh, dari total 47 siswa yang mengikuti pembelajaran, hanya 13 siswa atau sekitar 27,7% yang berhasil mencapai nilai yang sama dengan atau lebih tinggi dari Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan, yaitu sebesar 70. Di sisi lain, sebanyak 34 siswa atau sekitar 72,3% masih berada di bawah standar KKTP, yang menunjukkan perlunya perbaikan dalam strategi pembelajaran, terutama melalui pengembangan media yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa di tingkat sekolah dasar.

Melihat permasalahan yang telah diuraikan, dibutuhkan pemanfaatan media sebagai solusi yang tepat dalam proses pembelajaran untuk mempermudah guru dalam menyampaikan informasi. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu menyajikan penjelasan materi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi pembelajaran (Susilo, 2022). Selain itu, media pembelajaran memiliki manfaat karena dapat mengatasi berbagai masalah yang ada, seperti meningkatkan keaktifan siswa, memperlancar komunikasi antara guru dan siswa, serta mengatasi keterbatasan ruang kelas (Zega, 2022) pentingnya ketepatan dalam memilih media pembelajaran telah banyak disoroti mengingat hal tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, maka dalam penelitian ini, media yang dipakai ialah tangga satuan panjang dan berat (TASAJABER), yang sesuai dengan kebutuhan siswa yang memerlukan materi yang lebih konkret.

Penelitian (Nurfaizah, 2021) dengan judul “Pengaruh Media Tangga Satuan Panjang Pintar terhadap kemampuan Matematis Siswa pada Materi Satuan Panjang kelas III SD” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Tangga Pintar terhadap pemahaman matematis siswa kelas III SD pada materi satuan panjang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah kelas III SD Serua 04. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dari penggunaan media tangga pintar terhadap kemampuan matematis siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tersebut dapat dijadikan sebagai model yang baik bagi guru untuk diterapkan dalam pembelajaran, sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan pemaparan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan Media Tangga Satuan Panjang dan Berat (TASAJABER) terhadap aktivitas dan hasil belajar pada pembelajaran matematika satuan panjang dan berat kelas III sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Metode kuantitatif adalah suatu cara penelitian yang bersifat ilmiah dan sistematis untuk menganalisis unsur-unsur suatu fenomena serta hubungan antar unsur tersebut. Penelitian yang menggunakan Teknik pengumpulan data berupa, observasi aktivitas siswa dan tes serta instrumen

penelitian yang terdiri dari lembar validasi, lembar observasi aktivitas siswa, dan soal tes. Penelitian ini mengikuti rangkaian proses pengambilan data yang berbasis angka sebagai alat pengolah dan pengkajian data dalam melakukan penelitian. (Suriasumanti, 2005) Penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi eksperimen (*quasi-experimental*), di mana terdapat satu kelompok yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen) dan satu kelompok tanpa perlakuan (kelas kontrol). Tujuannya adalah untuk membandingkan hasil belajar siswa dari kedua kelas tersebut guna mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan.

Tabel 1. Desain Penelitian Eksperimen semu (*Quasi Experiment*)

Kelompok B	O1	X	O2
Kelompok A	O3	_____	O4

Desain Penelitian: (Sugiyimo, 2011)

Keterangan:

- O₁ : hasil *pretest* kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan
- O₂ : hasil *posttest* kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan
- O₃ : hasil *pretest* kontrol sebelum diberikan perlakuan
- O₄ : hasil *posttest* kelompok kontrol tanpa diberikan perlakuan

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SDN Becirongengor pada tanggal 11 Februari 2025 Sampai dengan tanggal 28 April 2025. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik ini dipilih karena penelitian difokuskan pada siswa kelas III Sekolah Dasar, yang sedang mempelajari materi satuan panjang dan berat pada semester genap dengan demikian, hanya siswa pada tingkat tersebut yang dianggap relevan dan memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Becirongengor, dengan total 47 siswa, yang terbagi menjadi 23 siswa dari kelas eksperimen dan 24 siswa dari kelas kontrol. Variabel dalam penelitian ini mencakup dua variabel, yaitu "media pembelajaran" sebagai variabel independen (bebas) yang memengaruhi, dan "aktivitas dan hasil belajar" sebagai variabel dependen (terikat) yang dipengaruhi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh media tangga satuan panjang dan berat terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III Sekolah Dasar. Selain itu, teknik analisis data yang digunakan adalah rumus *Pearson Product Moment*.

Lembar Penilaian Aktivitas belajar siswa

Penilaian ini diberikan guna mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan.

SKOR	KETERANGAN
5	Diberikan apabila 81-100% siswa yang terlibat (20-24 siswa), maka aktivitas belajar siswa Sangat Aktif.
4	Diberikan apabila 61-80% siswa yang terlibat (16-19 siswa), maka aktivitas belajar siswa Aktif.
3	Diberikan apabila 41-60% siswa yang terlibat (11-15 siswa), maka aktivitas belajar siswa Cukup aktif.
2	Diberikan apabila 21-40% siswa yang terlibat (5-10 siswa), maka aktivitas belajar siswa Kurang Aktif.
1	Diberikan apabila 0-20% siswa yang terlibat (1-2 siswa), maka aktivitas belajar siswa sangat Tidak Aktif.

Tabel 1. Kriteria penilaian

Teknik Analisis Data

Validitas

Menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk mengetahui pengaruh media yang dikemukakan dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2012)

Keterangan :
 r_{xy} : Nilai koefisien korelasi
 X : Skor butir soal
 Y : Skor total
 N : Jumlah responden

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Tabel 2. Interpretasi Koefisien Korelasi

Reliabilitas

Reliabilitas tes dihitung untuk mengetahui konsistensi hasil tes, peneliti menggunakan rumus Alpha(Ratumanan, 2003: 37)

$$r_{11}(\alpha) = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}(\alpha)$:reabilitas tes
 n :banyak butir tes
 $\sum \sigma_i^2$:jumlah variansi
 σ_t^2 :variansi total

Nilai Korelasi (r)	Kriteria
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi

Tabel 3 kriteria reabilitas soal

Uji Normalitas

Normalitas tes dihitung menggunakan Teknik analisis uji *kolmogrov-Smirnov*

$$Dn = \max |Fe - Fo|$$

Keterangan :

Dn = Deviasi absolut tertinggi

Fe = Frekuensi harapan

Fo = Frekuensi observasi

Uji Homogenitas

Menilai kesamaan varians antar kelompok data yang dianalisis kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$H_o : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (variens data homogen)

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (variens data tidak homogen)

Pengujian homogenitas dilakukan melalui penerapan uji F adapun ketentuan pengujian dinyatakan melalui rumus berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_o berarti kelompok sampel memiliki varians tidak homogen. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o berarti kelompok sampel memiliki varians yang homogen.

Uji Hipotesis

Memahami signifikan pengaruh media pembelajaran Tangga Satuan Panjang dan Berat (TASAJABER) terhadap hasil belajar siswa, rumus yang dipakai yakni *independent sample t-test*. Proses pengujian hipotesis melalui

independent sample t-test dengan rumus searated varian:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

(Sugiyono, 2013, 137)

Keterangan:

$\bar{X}_1$: rata-rata sampel 1

$\bar{X}_2$: rata-rata sampel 2

s_1^2 : varian sampel 1

s_2^2 : varian sampel 2

n_1 : jumlah sampel 1

n_2 : jumlah sampel 2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian ini akan diuraikan hasil yang diperoleh dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Tangga Satuan Panjang dan Berat (TASAJABER) Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Sekolah Dasar”. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini. Variabel (X) pada penelitian ini ialah “Media Pembelajaran TASAJABER” dan Variabel (Y) pada penelitian ini adalah “Aktivitas dan Hasil Belajar”. Langkah awal yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian ini, dengan mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah, SDN Becirongengor bahwa akan melakukan penelitian di SD tersebut. Setelah dilakukan komunikasi kepada kepala sekolah dengan guru pelajaran Matematika. Peneliti melakukan penelitian di kelas III SDN Becirongengor.

Temuan hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran di kelas eksperimen maupun kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tindakan	Eksperimen	Kontrol
Proses Belajar	93%	43%
Kriteria	Sangat Baik	Kurang

Tabel 4. Hasil Tabel Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh validator terhadap dua kelas, ditemukan adanya perbedaan yang signifikan dalam aktivitas belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Observasi dilakukan menggunakan lembar penilaian aktivitas yang mencakup 12 aspek, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran. Pada kelas eksperimen, yang menggunakan media *Tangga Satuan Panjang dan Berat (TASAJABER)*, siswa menunjukkan keterlibatan aktif hampir di semua aspek pembelajaran. Dari hasil penilaian, diperoleh skor total 56 dari maksimal 60, dengan rata-rata 4,67 dan persentase 93%, yang termasuk dalam kategori Sangat Aktif. Hal ini mencerminkan bahwa hampir seluruh siswa dalam kelas tersebut terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas belajar seperti memperhatikan guru, merespons apersepsi, memperhatikan penggunaan media, mempraktikkan media, hingga bekerja sama dalam kelompok menyelesaikan soal. Sebaliknya, pada kelas kontrol, yang mengikuti pembelajaran tanpa media TASAJABER, keterlibatan siswa terlihat jauh lebih rendah. Total skor yang diperoleh hanya 26, dengan rata-rata 2,17 dan persentase 43%, yang termasuk dalam kategori Kurang Aktif. Banyak siswa terlihat pasif saat pembelajaran berlangsung, dan keterlibatan dalam menjawab pertanyaan, memperhatikan penjelasan guru, maupun kerja sama kelompok tidak maksimal. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media TASAJABER memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas belajar siswa.

Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) yang valid

Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan
P.1	0,735	0,290	Valid
P.2	0,689	0,290	Valid
P.3	0,566	0,290	Valid
P.4	0,619	0,290	Valid
P.5	0,745	0,290	Valid

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas, semua butir pernyataan untuk masing-masing variabel menunjukkan nilai r hitung $>$ r tabel (0,290). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa alat yang digunakan pada penelitian ini memenuhi kriteria validitas dan layak untuk digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas yang terdapat di penelitian ini memiliki tujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh melalui kuesioner memiliki tingkat keandalan yang tinggi dan dapat menggambarkan informasi yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Disajikan hasil uji reliabilitas untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Sebelum melakukan uji-t, terdapat beberapa prasyarat yang harus dipenuhi dalam uji prasyarat hipotesis, di antaranya sebagai berikut:"

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,697	5

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji di atas, terlihat bahwa setiap instrument penelitian berhasil memperoleh nilai *Cronbach Alpha* 0,697 dengan demikian dapat dikatakan kuisioner yang diterapkan pada penelitian sudah reliabel.

Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total Skor Pretest	.109	47	.200*	.978	47	.509
Total Skor Posttest	.161	47	.004	.956	47	.075

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogrof Smirnof*, data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai (Sig) > 0,05. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa data total skor *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, hasil uji *Komlogrof Smirnof* dan *Shapiro Wilk* menunjukkan nilai sig = 0.075, > 0.05, yaitu 0.200 dan 0.978, yang menunjukkan bahwa total skor *postes*, hasil uji *Shapiro-Wilk* Sig = 0.075, > 0.05, dan menunjukkan bahwa data total skor *postest* juga berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Total Skor Posttest	Based on Mean	1.013	1	45	.320
	Based on Median	1.205	1	45	.278
	Based on Median and with adjusted df	1.205	1	43.296	.278
	Based on trimmed mean	1.031	1	45	.315

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji *Levene untuk homogenitas varians* untuk homogenitas varian, nilai p pada setiap pengujian (berdasarkan mean) > 0,05, dengan nilai p masing-masing adalah 0,320, 0,278, dan 0,315. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan kata lain, varians antar kelompok adalah homogen. Karena Hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa varians antar kelompok terpenuhi

Uji Independent t-Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Total Skor Pretest - Total Skor Posttest	-1.17021	3.78394	.55194	-2.28122	-.05921	-2.120	46	.039

Tabel 8. Hasil Uji Independent t-test

Berlandaskan hasil uji *Paired Samples Test*, ditemukan ketidak samaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*. *Mean Difference* (Rata-rata selisih) : -1.17021 yang artinya, rata-rata skor *posttest* lebih tinggi dari pada *pretest* (karena negatif). Nilai ini Sig. (2-tailed); $0.039 < 0.05$ dapat terlihat perbedaan yang signifikan secara statistic antara *pretest* dan *posttest*. Karena nilai signifikansi (p-value) adalah $0.039 < 0.05$, maka menolak H_0 dan menerima H_1 , dengan demikian media yang dipakai berpengaruh pada hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa Media Tangga Satuan Panjang dan Berat (TASAJABER) dapat berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III Sekolah Dasar pada materi satuan Panjang dan berat. Hal ini ditunjukkan dengan hasil dibawah ini.

1. Aktivitas siswa kelas III Sekolah Dasar dalam mengikuti pembelajaran matematika menggunakan Media Tangga Satuan Panjang dan Berat (TASAJABER)

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa, diperoleh bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media Tangga Satuan Panjang dan Berat (TASAJABER) menunjukkan persentase aktivitas belajar sebesar 93%, termasuk dalam kategori sangat aktif. Sementara itu, kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan media hanya memperoleh 43%, yang tergolong dalam kategori kurang aktif. Perbedaan signifikan ini menunjukkan bahwa penggunaan media TASAJABER berpengaruh positif terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa. Dalam pembelajaran matematika yang bersifat abstrak, kehadiran media konkret seperti TASAJABER membantu siswa memahami materi melalui pendekatan visual dan praktik langsung. Siswa di kelas eksperimen terlihat lebih fokus, antusias, dan terlibat dalam setiap tahap pembelajaran, baik saat memperhatikan penjelasan guru, mempraktikkan cara konversi satuan, hingga saat bekerja sama dalam kelompok. Pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media, mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang bersifat abstrak. Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Minimnya visualisasi dan kurangnya stimulasi pembelajaran menyebabkan siswa menjadi kurang termotivasi dan cenderung pasif. Dengan demikian, penggunaan media TASAJABER terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas III Sekolah Dasar.

2. Pengaruh Media Tangga Satuan Panjang dan Berat (Tasajaber) terhadap hasil belajar siswa

Temuan uji validitas memperlihatkan bahwa setiap variabel memiliki setiap item dengan nilai r hitung $> r$ tabel (0.290), sehingga dinyatakan bahwa instrumen penelitian telah dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini, hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa kuisisioner yang diaplikasikan pada penelitian ini memperoleh nilai Cronbach's Alpha di atas 0.697. Hasil uji normalitas menggunakan *Komlogrof Smirnof* data dianggap berdistribusi normal ketika nilai signifikansi (Sig) $> 0,05$. Pada tabel terlihat bahwa data total skor *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, hasil uji *Komlogrof-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai Sig = 0.075, > 0.05 , yaitu 0.200 dan 0.978, yang menunjukkan bahwa total skor *posttest*, hasil uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan Sig = 0.075, $>$

0,05, dan mengindikasikan bahwa total skor *posttest* juga berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas varians nilai p pada setiap pengujian (berdasarkan mean) $> 0,05$, dengan nilai p masing-masing adalah 0,320, 0,278, dan 0,315. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan kata lain, varians antar kelompok adalah homogen. Karena Hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa varians antar kelompok terpenuhi dan berdasarkan hasil uji *paired sample test* nilai t sebesar -2,120 dengan derajat kebebasan 46 mendukung bahwa perbedaan ini nyata secara statistik, Dengan nilai p 0,039, $< 0,05$, dapat dikatakan bahwa perlakuan yang diterapkan memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan skor antara pretest dan posttest. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Media Tangga Satuan Panjang (TASAJABER) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk melihat pengaruh Media Tangga Satuan Panjang dan Berat (TASAJABER) Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Kelas III Sekolah Dasar. Pada materi satuan panjang dan berat, dalam penelitian ini didapatkan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian terbukti adanya pengaruh penggunaan media Tangga Satuan Panjang dan Berat (TASAJABER) secara signifikan meningkatkan aktivitas belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari perbedaan persentase aktivitas belajar antara kelas eksperimen (93%) dan kelas kontrol (43%) menunjukkan bahwa penggunaan media TASAJABER berdampak positif terhadap peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Media ini mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, berinteraksi, dan berpartisipasi dalam proses belajar dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media.
2. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa setiap item pada setiap variabel memiliki nilai r hitung $> r$ tabel (0,29), uji reabilitas memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,697. Hasil uji Pada tabel terlihat bahwa data total skor *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, hasil uji *Komlogrof-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai Sig = 0,075, $> 0,05$, yaitu 0,200 dan 0,978, yang menunjukkan bahwa total skor *posttest*, hasil uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan Sig = 0,075, $> 0,05$, dan mengindikasikan bahwa total skor *posttest* juga berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas varians nilai p pada setiap pengujian (berdasarkan mean) $> 0,05$, dengan nilai p masing-masing adalah 0,320, 0,278, dan 0,315. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan kata lain, varians antar kelompok adalah homogen hasil uji *paired sample test*. Nilai t sebesar -2,120 dengan derajat kebebasan 46 mendukung bahwa Media Tangga Satuan Panjang dan Berat (TASAJABER) meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas III Sekolah Dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyiyah, M I, en Riyadhul Jannah Subang. 2024. "Peran Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar". 8(April 2015): 28286–90.
- Akbar, Aulia et al. 2024. "Penggunaan Media Smrt Card (KARTU PINTAR) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS". 3(2): 215–23.
- Alda Budi Andzani , Ery Rahmawati , Tri Achmad Budi Susilo. 2023. "Pengembangan Media Pamitung (Papan Miniatur Hitung) Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD" *PENDAS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8(1): 12-3.
- Ardiningtyas, Mesayu, Tua Halomoan Harahap, en Elis Mardiana Panggabean. 2023. "Penerapan Teori Piaget dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Atas: Studi Kasus di Sekolah SMA Negeri 3 Medan". *Tut Wuri Handayani : Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 2(2): 66–71.
- Arikunto. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Besare, Stefen. 2020. "Hubungan Minat dengan Aktivitas Belajar Siswa". *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran* 7(1): 18–25.
- Hakim, Abd. 2020. "Perencanaan Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Indonesia". *Scholastica: Jural Pendidikan dan Kebudayaan* 2 (2)(November): 155–67.
- Hasratuddin. 2015. "Pembelajaran Matematika Dalam Membentuk Karakter". *Universitas Tanjungpura Pontianak* 06(01): 171–81.
- Mahmudi, Moh Rosyid, Muhammad Subhan, en Rini Auliana. 2023. "Pengembangan Papan Konversi Satuan Menggunakan Metode Jamping Materi Satuan Berat Dan Satuan Panjang". *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6(1): 139–48.
- Nabilah, Fatwa Fidia, Budi Hendrawan, en Mohammad Fahmi Nugraha. 2020. "Pengembangan Media Animasi PTG Berbantuan Adobe Animate CC Materi Satuan Panjang Kelas IV SDN 2 Cintaraja". *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 13(2): 93–100.
- Nina Nur Wahyunita, Budhi Rahayu Sri Wulan, Eni Nurhayati. 2023. "Pengaruh Media Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Cacah Di Kelas IV Sekolah Dasar". *Journal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 08(01): 2597-4424
- Novanda Dwi Hariani, Satrio Wibowo, Eni Nurhayati. 2022. "Pengembangan Media Miniatur Sistem Tata Surya (MISITAYA) Menggunakan Direct Instruction Siswa Kelas VI". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 07(02):1089-1102.
- Purhanudin, MS Viktor et al. 2023. "Pemanfaatan Model Integratif dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa untuk Pengembangan Kurikulum Merdeka". *Journal on Education* 05(04): 16031–41.
- Rahmah, Aulia, en Acep Supriadi. 2024. "Implementasi Pembelajaran Visual Auditory Kinesthetic (VAK) Sebagai Upaya Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran IPS". 13(4): 4903–14.
- Rini, Andi, en Nur Abidah Idrus. 2023. "Pengaruh Penggunaan Media Block Dienes Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Inpres Jenetallasa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa". : 1–9.
- Risa Nursafitri, Tetep, en Odang Hermanto. 2024. "the Influence of Tiktok Learning Media on Increasing Student Learning Outcomes in Civics Education Subjects in Class X of Muhajirin It Vocational School". *Journal Civics And Social Studies* 8(1): 25–35.
- Setiono, Setiono. 2024. "Meningkatkan Hasil Belajar Pakat Melalui Model PBL pada Siswa SD Negeri Kutowinangun 08 Salatiga". 5(2).
- Simamora, Tohol, Edi Harapan, en Nila Kesumawati. 2020. "Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa". *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 5(2): 191.
- Sugiyono. 2013. *metode penelitian: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Suraya, en Asma Amir. 2024. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Vii Mt'S Mallari Kabupaten Bone". *BEGIBUNG: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2(3): 127–38.
- Titin, Titin et al. 2023. "Memahami Media Untuk Efektifitas Pembelajaran". *JUTECH : Journal*

Education and Technology 4(2): 111–23.

Zega, Yunardi Kristian. 2022. “Peran Guru PAK Memanfaatkan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik”. *Jurnal Apokalupsis* 13(1): 70–92.

